

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, TARIF PAJAK
PENGHASILAN BADAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA
SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan sebagai Salah satu Persyaratan untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)**

SKRIPSI



**Ditulis Oleh : SINVIA WIJAYA
213010052**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA
MEDAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Yang dipersiapkan oleh :
Sinvia Wijaya
213010052

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau

Medan, 19 Mei 2025

Pembimbing 1



Putri Wahyuni SE. M.Si.
NIDN : 0118078703

Pembimbing 2



Tri Wulandari, S.E., M.Ak.
NIDN : 1319058301

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Yang dipersiapkan oleh:

SINVIA WIJAYA

213010052

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 04 Agustus 2025

Penguji 1

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

NIDN : 0006037202

Penguji 2

Frenky Situmorang, S.E., M.Si.CPIA

NIDN : 1302068301

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Sinvia Wijaya
NIM	:	213010052
Judul Skripsi	:	Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing 1	:	Putri Wahyuni SE. M.Si.
Pembimbing 2	:	Tri Wulandari, S.E., M.Ak.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Juli 2025



Sinvia Wijaya
213010052

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Seminar Proposal sebagai bahan pertimbangan untuk dilanjutkan ke bentuk skripsi.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini terutama kepada Dosen Pembimbing 1 Ibu Putri Wahyuni SE., M.Si. dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Tri Wulandari, S.E., M.Ak. yang telah memberi banyak saran dan kritik selama penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari kesempurnaan Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan proposal ini sangat diharapkan penulis. Terima kasih.

Medan, 04 Agustus 2025

Penulis



Sinvia Wijaya
213010052

ABSTRAK

Sinvia Wijaya, 213010052, 2025, Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Putri Wahyuni SE. M.Si., Pembimbing II: Tri Wulandari, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta sumber data berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Jumlah sampel adalah 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan nonprobability sampling menggunakan jenis purposive sampling. Data dianalisis dengan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Manajemen Laba = 0,784 + 0,080 Perencanaan Pajak + 0,00000000002504 Tarif Pajak Penghasilan Badan -0,032 Ukuran Perusahaan + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki nilai thitung < ttabel dengan nilai $0,901 < 2,01174$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,372 > 0,05$. Tarif PPh Badan memiliki nilai thitung > ttabel dengan nilai $3,805 > 2,01174$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,00 < 0,05$. Ukuran Perusahaan memiliki nilai thitung < ttabel dengan nilai $2,474 > 2,01174$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,017 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak, Tarif PPh Badan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba memiliki, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $6,063 > 2,81$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,237 atau 23,7% yang berarti variabel Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel Perencanaan Pajak, Tarif PPh Badan dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 76,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya *Leverage* dan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Tarif PPh Badan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

ABSTRACT

Sinvia Wijaya, 213010052, 2025, *The Influence of Tax Planning, Corporate Income Tax Rate, and Company Size on Earnings Management in Transportation Subsector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Advisor I: Putri Wahyuni, SE., M.Si., Advisor II: Tri Wulandari, SE., M.Ak.

*This study aims to determine the effect of Tax Planning, Corporate Income Tax Rate, and Company Size on Earnings Management in transportation subsector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses a quantitative method and secondary data sources. The population in this study includes transportation subsector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2023. The sample size is 50 companies. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling method. The data is analyzed using multiple linear regression with the following regression equation: **Earnings Management = 0.784 + 0.080 Tax Planning + 0.00000000002504 Corporate Income Tax Rate – 0.032 Company Size + e**. The study also uses a significance level of 5%. The partial results show that Tax Planning has a t-value less than the t-table ($0.901 < 2.01174$) with a significance value greater than 0.05 ($0.372 > 0.05$), indicating it is not statistically significant. The Corporate Income Tax Rate has a t-value greater than the t-table ($3.805 > 2.01174$) and a significance value less than 0.05 ($0.00 < 0.05$), indicating a significant effect. Company Size has a t-value less than the t-table ($2.474 > 2.01174$) with a significance value less than 0.05 ($0.017 < 0.05$), also indicating a significant effect. The simultaneous test results show that Tax Planning, Corporate Income Tax Rate, and Company Size collectively have a significant effect on Earnings Management, with an F-value greater than the F-table ($6.063 > 2.81$) and a significance value less than 0.05 ($0.001 < 0.05$). The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.237 or 23.7%, which means that the variable Earnings Management can be explained by the variables Tax Planning, Corporate Income Tax Rate, and Company Size. The remaining 76.3% can be explained by other variables not examined in this study, such as Leverage and financial performance.*

Keywords: *Tax Planning, Corporate Income Tax Rate, Company Size, and Earnings Management*

MOTTO

“Kesuksesan bukan akhir dan kegagalan juga bukan hal fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melakukan sesuatu yang penting”.

– (Winston Churchill)

"Gagal hanya terjadi jika kita menyerah"
(B. J. Habibie)

“Apapun yang ingin dilakukan, lakukan saja. Berhasil atau gagal itu keputusan terbaik dari Tuhan. Yang penting kamu sudah mencoba”

(Sinvia Wijaya)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

TUHAN yang tak henti menyayangiku dan selalu menjawab semua doaku.
Terima kasih banyak.

Keluarga ku yang tidak hentinya mendukung, dan menyemangatiku, serta
mempercayaku. Thank you for everything.

Sahabat-sahabatku yaitu : Sharon, Meriana, Ci Erin, Angelyntan, Jessica Natalie,
dan Vamelia yang mendukung, membantu dan memotivasiku dalam
menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian mungkin saja aku sudah menyerah dalam
proses pengerjaan yang panjang ini. Terima kasih banyak.

Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Angelika, Cristover, Kevin, Steven yang mau
sama-sama berjuang dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
Kalian Sudah melakukan yang terbaik, Terima kasih, semoga kita selalu kompak,
dan selamat untuk skripsi kalian.

Semua Dosen yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses
pengerjaan skripsi saya, yang bahkan dosen yang bukan dosen pembimbing saya.
Terima kasih banyak

Dan semua orang yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih. Kalian
memberiku semangat tanpa henti disaat aku sudah mulai menyerah, yang
memberiku motivasi untuk tetap berjuang, dan yang telah mau mempercayaku.
Terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

KATA PENGANTARiv

ABSTRAK..... v

ABSTRACTvi

MOTTO.....vii

PERSEMBAHAN..... viii

DAFTAR ISIix

DAFTAR TABEL..... xivv

DAFTAR GAMBARxv

DAFTAR LAMPIRANxvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 8

1.3 Batasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah 9

1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Manajemen Laba	12
2.1.2 Perencanaan Pajak	15
2.1.3 Tarif Pajak Penghasilan Badan.....	18
2.1.4 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Lokasi Penelitian	27
3.1.2 Waktu Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.2.1 Jenis Data	27
3.2.2 Sumber Data	27
3.3 Populasi dan Sampel	28

3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.6.2.1 Uji Normalitas	33
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.6.2.3 Uji Multikolinieritas	34
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	34
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	36
3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	36
3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.1.2.1 Uji Normalitas	40

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.1.2.3 Uji Multikolinieritas	43
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	44
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4.1.4. Uji Hipotesis.....	47
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	47
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	49
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	52
4.2.2 Pengaruh PPh Badan Terhadap Manajemen Laba	53
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	53
4.2.4 Pengaruh Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	54
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Implikasi Manajerial.....	57
5.3 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTOCOPY KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	48
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	51
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Histogram).....	40
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Normal Probability Plots).....	41
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2019-2023
Lampiran II	Hasil Data Manajemen Laba (Y) Periode 2019 - 2023
Lampiran III	Hasil Data Pajak Perencanaan Pajak (X1) Periode 2019 - 2023
Lampiran IV	Hasil Data Pajak Penghasilan Badan (X2) Periode 2019 – 2023
Lampiran V	Hasil Data Ukuran Perusahaan (X3) Periode 2019 – 2023
Lampiran VI	Hasil Data Manajemen Laba (Y), Perencanaan Pajak (X1) Pajak Penghasilan Badan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dan Periode 2019 - 2023
Lampiran VII	Tabel Durbin-Watson (DW)
Lampiran VIII	Tabel ttabel
Lampiran IX	Tabel Ftabel
Lampiran X	Hasil Output SPSS Versi 27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah badan usaha yang didirikan untuk memperoleh keuntungan atau laba dengan cara menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan pada umumnya pasti menginginkan laba setinggi tingginya untuk deviden yang besar dan menarik investor, sehingga banyak perusahaan terutama perusahaan besar sering sekali melakukan tindakan manajemen laba untuk mencapai target laba.

Manajemen laba adalah tindakan rekayasa laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan demi kepentingan pribadi (Rukmana & Nababan, 2024). Adanya manajemen laba pada perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangan yang bagus dan sesuai. Laporan keuangan yang bagus dan sesuai dapat mencerminkan bahwa perusahaan menerapkan manajemen laba dengan optimal. Perusahaan akan menerapkan manajemen laba apabila perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan yang terlalu besar, sedangkan perusahaan yang memiliki laba yang tergolong wajar biasanya tidak menerapkan manajemen laba. Manajemen laba dapat memengaruhi keputusan investasi dengan menciptakan kesan kinerja yang lebih baik daripada kondisi sebenarnya, praktik ini dapat menarik investor.

Faktor yang mempengaruhi manajemen laba, salah satunya adalah perencanaan pajak. *Tax planning* atau perencanaan pajak adalah strategi yang digunakan untuk mengelola dan mengoptimalkan struktur pajak agar dapat

meminimalkan beban pajak yang harus dibayar secara sah dan efisien (Rustendi, 2024). Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke Pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal. Pengaruh perencanaan pajak pada manajemen laba adalah jika suatu perusahaan membuat perencanaan pajak maka beban pajak yang harus dibayarkan lebih sedikit sehingga beban yang ditanggung perusahaan berkurang, maka laba yang dapat dilaporkan semakin besar.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah tarif pajak penghasilan badan. Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak atas objek yang menjadi tanggung jawab wajib pajak (WP). Besarnya tarif pajak ini dalam bentuk persentase yang ditetapkan oleh pemerintah (Jalil, dkk. 2023). Pengaruh tarif pajak penghasilan badan pada manajemen laba adalah ketika tarif pajak besar perusahaan sering memanipulasi laporan keuangan untuk mengurangi kewajiban pajak untuk mencapai target laba. Saat tarif pajak tinggi, perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan, misalnya dengan pengakuan biaya lebih tinggi atau penundaan pendapatan.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan menggunakan Logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Effendi dan Ulhaq, 2021). Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada manajemen laba, jika

ukuran perusahaan besar dengan sumber daya dan sistem kompleks cenderung lebih berpeluang melakukan manajemen laba.

Penelitian ini memilih perusahaan jasa sub sektor transportasi dikarenakan perusahaan jasa sub sektor transportasi merupakan pondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup banyak dilirik para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka. Dikarenakan perkembangan sektor jasa sub sektor transportasi saat ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat yang ditandai dengan maraknya jasa transportasi. Maka hal ini menyebabkan perusahaan jasa sub sektor transportasi memerlukan penerapan manajemen laba untuk menarik investor. Berikut ini juga terlampir tabel fenomena yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Fenomena Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Nama Perusahaan	Periode	Perencanaan Pajak	Tarif Pajak Penghasilan	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
PT Adi Sarana Armada, Tbk. (ASSA)	2019	0,739	25.822.975.216	29,210	0,034
	2020	1,026	15.068.904.624	29,274	- 0,005
	2021	0,715	49.088.068.688	29,428	0,051
	2022	0,513	1.588.385.074	29,615	0,075
	2023	0,300	14.260.435.729	29,624	- 0,013
PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk. (TNCA)	2019	0,666	764.986.230	24,655	0,113
	2020	0,850	448.083.365	24,596	0,086
	2021	0,424	605.764.131	24,683	0,085
	2022	0,612	264.588.935	24,711	0,126
	2023	0,494	194.512.710	24,695	0,028
PT Satria Antaran Prima, Tbk. (SAPX)	2019	0,990	8.780.999.933	25,781	0,006
	2020	0,768	8.978.705.506	26,072	- 0,129
	2021	0,843	11.682.840.598	25,968	0,050
	2022	0,703	260.117.590	25,903	0,010
	2023	1,022	248.794.649	26,233	0,043

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

PT Adi Sarana Armada, Tbk perencanaan pajak mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023. Dari 2019 ke 2020, terjadi kenaikan sebesar 39% (dari 0,739 menjadi 1,026). Pada tahun 2020 ke 2021, terjadi penurunan sebesar 30,3% (dari 1,026 menjadi 0,715), yang disebabkan oleh faktor eksternal atau perubahan kondisi ekonomi. Pada 2021 ke 2022, perencanaan pajak mengalami penurunan kembali sebesar 28,3% (dari 0,715 menjadi 0,513).

Penurunan berlanjut lagi pada 2022 ke 2023 sebesar 41,6% (dari 0,513 menjadi 0,300), menunjukkan perencanaan pajak pada perusahaan semakin memburuk. Tarif Pajak Penghasilan juga menunjukkan fluktuasi. Pada 2019 ke 2020, tarif pajak mengalami penurunan sebesar 41,6% (dari 25.822.975.216 menjadi 15.068.904.624) dan meningkat 225,8% dari 2020 ke 2021 (dari 15.068.904.624 menjadi 49.088.068.688). Pada 2022 tarif pajak mengalami penurunan sebesar 96,8% (dari 49.088.068.688 menjadi 1.588.385.074), karena dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pajak. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 797,8% (dari 1.588.385.074 menjadi 14.260.435.729), hal ini dikarenakan adanya penyesuaian tarif pajak bagi perusahaan. Ukuran Perusahaan PT Adi Sarana Armada, Tbk mengalami peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,2% (dari 29,210 menjadi 29,274). Pada ada tahun 2020 ke 2021, ukuran perusahaan meningkat sebesar 0,5% (dari 29,274 menjadi 29,428), yang bisa menunjukkan peningkatan operasional. Pada tahun 2021 ke 2022, ukuran perusahaan mengalami peningkatan kembali 0,6% (dari 29,428 menjadi 29,615) Pada tahun 2023, ukuran perusahaan sedikit meningkat 0,03% (dari 29,615 menjadi 29,624) hal ini disebabkan karena perusahaan

menguntungkan tahun ke tahun. Manajemen Laba bervariasi, dengan penurunan pada tahun 2020 sebesar 114,1% (dari 0,034 menjadi -0,005). Pada tahun 2021, terjadi peningkatan drastis sebesar 1150,4% (dari -0,005 menjadi 0,051). Pada tahun 2022, manajemen laba meningkat sebesar 75,8% (dari 0,051 menjadi 0,075). Pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 117,9% (dari 0,075 menjadi 0,013), hal ini dikarenakan penerapan manajemen laba pada perusahaan belum optimal.

PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk Perencanaan Pajak mengalami peningkatan dari 2019 ke 2020 sebesar 27,6% (dari 0,666 menjadi 0,850), dan di tahun 2021 perencanaan pajak turun 50,1% (dari 0,850 menjadi 0,424), yang disebabkan oleh kebijakan pajak yang lebih konservatif. Pada tahun 2022, perencanaan pajak naik sebesar 44,3% (dari 0,424 menjadi 0,612), yang menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan strategi pajak seiring dengan perbaikan kondisi. Di tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 19,2% (dari 0,612 menjadi 0,494), yang disebabkan oleh perubahan besar dalam kebijakan perusahaan. Tarif Pajak Penghasilan juga menunjukkan banyak penurunan, dimulai dengan penurunan 41,4% dari 2019 ke 2020 (dari 764.986.230 menjadi 448.083.365) dan peningkatan 35,2% dari 2020 ke 2021 (dari 448.083.365 menjadi 605.764.131). Pada 2021 ke 2022, tarif pajak turun sebesar 56,3% (dari 605.764.131 menjadi 264.588.935), kembali turun pada 2022 ke 2023 sebesar 26,5% (dari 264.588.935 menjadi 194.512.710), yang mungkin menunjukkan perubahan struktural yang signifikan dalam tarif pajak perusahaan. Ukuran Perusahaan tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan sebesar 0,2% (dari 24,655

menjadi 24,596). Di tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,4% (dari 24,596 menjadi 24,683) hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan. Pada 2022 ukuran perusahaan sedikit meningkat 0,1% (dari 24,683 menjadi 24,711), menunjukkan adanya pemulihan atau ekspansi. Pada tahun 2023, ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,1% (dari 24,711 menjadi 24,695), yang disebabkan bekurangnya pendapatan. Manajemen Laba di tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan 23,8% (dari 0,113 menjadi 0,086), kembali turun 1,1% pada 2021 (dari 0,086 menjadi 0,085), dan naik 48,1% pada 2022 (dari 0,085 menjadi 0,126). Pada 2023, manajemen laba kembali menurun tajam sebesar 77,6% (dari 0,126 menjadi 0,028), yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola laba setelah periode yang penuh tantangan.

PT Satria Antarana Prima, Tbk Perencanaan Pajak menunjukkan fluktuasi yang besar. Pada 2019 ke 2020, perencanaan pajak turun sebesar 22,4% (dari 0,990 menjadi 0,768). Pada 2020 ke 2021, terjadi peningkatan sebesar 9,8% (dari 0,768 menjadi 0,843), yang dipengaruhi oleh perubahan besar dalam strategi pajak. Pada 2021 ke 2022, terjadi penurunan sebesar 16,6% (dari 0,843 menjadi 0,703). Pada 2022 ke 2023, perencanaan pajak meningkat sebesar 45,4% (dari 0,703 menjadi 1,022), yang disebabkan oleh perubahan signifikan dalam operasional perusahaan. Tarif Pajak Penghasilan mengalami peningkatan sebesar 2,3% pada 2020 (dari 8.780.999.933 menjadi 8.978.705.506) dan mengalami peningkatan kembali sebesar 30,1% pada 2021 (dari 8.978.705.506 menjadi 11.682.840.598), menunjukkan terjadi perubahan yang drastis dalam kebijakan pajak. Pada 2022, tarif pajak sedikit menurun 97,8% (dari 11.682.840.598

menjadi 260.117.590), dan kembali turun 4,4% pada tahun 2023 (dari 260.117.590 menjadi 248.794.649). Ukuran Perusahaan mengalami fluktuasi. Dari 2019 ke 2020, ukuran perusahaan meningkat 1,1% (dari 25,781 menjadi 26,072). Pada 2020 ke 2021, ukuran perusahaan menurun 0,4% (dari 26,072 menjadi 25,968). Pada tahun 2022, ukuran perusahaan menurun 0,3% (dari 25,968 menjadi 25,903). Pada tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 1,3% (dari 25,903 menjadi 26,233) hal ini dikarenakan perusahaan mulai meningkatkan operasi. Manajemen Laba pada 2019 ke 2020 mengalami penurunan 211,3% (dari 0,006, menjadi -0,129), yang menunjukkan adanya penurunan laba secara drastis. Pada 2021, manajemen laba meningkat 138,5% (dari -0,129 menjadi 0,050), tetapi kemudian menurun 79,3%, pada 2022 (dari 0,050 menjadi 0,010). Pada 2023, manajemen laba meningkat 321,2% (dari 0,010 menjadi 0,043), menunjukkan perusahaan sudah melewati kesulitan yang dihadapi dalam mengelola laba.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Tarif Pajak Penghasilan Badan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir manajemen laba mengalami penurunan disebabkan oleh:

1. Perencanaan pajak kurang optimal oleh perusahaan sehingga tidak mencapai target laba .
2. Tarif pajak tinggi, perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan untuk mengurangi kewajiban pajaknya, melalui pengakuan biaya yang lebih tinggi atau penundaan pendapatan, yang dapat merusak transparansi laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan yang kurang besar, dengan sumber daya terbatas cenderung kurang mampu mengelola manajemen laba dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y), Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak (X_1), tarif pajak penghasilan badan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3)
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini adalah tahun 2019-2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tarif pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah tarif pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Civitas Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sumber informasi untuk mengembangkan teori serta pengetahuan dalam bidang akuntansi , khususnya dalam perpajakan yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Laba

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba (*earnings management*) adalah praktik di mana manajer perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi dan strategi pelaporan untuk memanipulasi angka-angka keuangan yang dilaporkan.

Menurut (Rukmana & Nababan, 2024), manajemen laba adalah tindakan rekayasa laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan demi kepentingan pribadi.

Menurut (Sunarsi dan Ahmar, 2022), manajemen laba adalah meningkatkan atau menurunkan laba yang dilakukan sebelum melaporkan laporan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan manajemen perusahaan.

Menurut (Amin, 2018), *earning management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan adanya peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Menurut (Suhardi, dkk. 2023), *earning management* merupakan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan terkait pengelolaan informasi keuangan dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi yang dihasilkan

oleh para pengguna laporan keuangan, seperti investor, analis keuangan, kreditur, dan regulator mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Mirza, dkk. 2023), manajemen laba atau *earning management* merupakan suatu tindakan yang disengaja untuk menaikkan, menurunkan, atau bahkan meratakan laba dengan cara tertentu di dalam batas PABU/GAAP untuk memperoleh tujuan tertentu.

2.1.1.2 Metode Manajemen Laba

Menurut (Sunarsi dan Ahmar, 2022), manajemen laba memiliki dua metode yaitu, manajemen laba aktivitas akrual dan manajemen laba aktivitas riil. Walaupun dari kedua metode tersebut memiliki karakteristik yang sama, akan tetapi manajemen laba aktivitas riil berbeda dengan manajemen laba aktivitas akrual perbedaan tersebut salah satunya adalah biaya yang lebih mahal dikarenakan siklus normal terdistorsi.

2.1.1.3 Syarat Pelaksanaan Manajemen Laba

Menurut (Sartono, 2023), *earning management* dapat dilakukan dengan tindakan yang masih sesuai dengan standar akuntansi ataupun tindakan yang melanggar standar akuntansi:

1. Kontrak

Manajer menyesuaikan angka dalam laporan keuangan untuk memenuhi kontrak dengan pihak lain (kontrak manajemen - bonus, kreditor).

2. Harga Saham

Menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga harga saham meningkat (*merger, stock option, stock offering*).

3. Pemerintah

Tujuan politik dan kepentingan pemerintah (pajak, mempertahankan subsidi, UU persaingan usaha).

4. Tujuan lain perubahan manajemen, pasar tenaga kerja, dampak sosial.

2.1.1.4 Strategi Pelaksanaan Manajemen Laba

Menurut (Sartono, 2023), berikut ini merupakan beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan manajemen laba:

1. *Increasing Income*

Manajer menyesuaikan akrual untuk meningkatkan laba

2. *Big Bath*

Manajer mencatat penghapusan yang besar dalam satu periode untuk menghilangkan beban di periode lain.

3. *Income Smoothing*

Manajer meratakan laba dengan menaikkan atau menurunkan laba.

2.1.1.5 Indikator Manajemen Laba

Adapun rumus penghitungan manajemen laba dalam penelitian ini mengacu pada model Discretionary Accruals. Menurut Sulistyanto (2024) perhitungan manajemen laba dirumuskan sebagai berikut:

$$DA_{it} = [CurrAcc_{it}/A_{it-1}] - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = Nilai Discretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t
(sekarang)

$CurrAcc_{it}$ = Current Accruals perusahaan i pada periode t (sekarang)

A_{it-1} = Total Aset perusahaan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

NDA_{it} = Nilai Non Discretionary Accruals perusahaan i periode tahun t
(sekarang)

2.1.2 Perencanaan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah suatu strategi yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengelola aktivitas keuangan mereka dengan cara yang meminimalkan kewajiban pajak, namun tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

Menurut (Herianti dan Marundha, 2024), perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal yang menjadi bagian kritical dari keseluruhan manajemen pajak yang lebih besar.

Menurut (Rustendi, 2024), *tax planning* atau perencanaan pajak adalah strategi yang digunakan untuk mengelola dan mengoptimalkan struktur pajak agar dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayar secara sah dan efisien.

Menurut (Putra, 2023), *tax planning* adalah suatu alat dan suatu tahap awal dari manajemen perpajakan yang memiliki fungsi untuk menampung aspirasi yang berkembang dari sifat dasar manusia itu sendiri.

Menurut (Anasta, dkk. 2023), perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Menurut (Pohan, 2021), *tax planning* adalah suatu peralatan dan sebagai suatu tahap awal dari manajemen perpajakan (*tax management*) untuk menampung aspirasi yang berkembang dari sifat dasar manusia tadi.

2.1.2.2 Jenis Perencanaan Pajak

Menurut (Putra, 2023), terdapat beberapa jenis dari *tax planning* yang terbagi menjadi dua. yaitu :

1. *Tax planning domestic (national tax planning)*

National tax planning hanya memerhatikan undang- undang domestik. Pemilihan atas dilaksanakan atau tidak suatu transaksi dalam national tax planning bergantung pada transaksi tersebut. Dengan demikian, untuk menghindari atau mengurangi pajak, wajib pajak (WP) dapat memilih jenis transaksi apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan hukum pajak yang ada, misalnya akan terkena tarif pajak khusus final atau tidak.

2. *International tax planning*

Selain memerhatikan undang-undang domestik, international tax planning juga harus memerhatikan undang-undang atau perjanjian pajak (*tax treaty*) dari negara-negara yang terlibat.

2.1.2.3 Penerapan Perencanaan Pajak

Menurut (Putra, 2023), sebelum menerapkan *tax planning* pada suatu perusahaan, analisis keadaan perusahaan harus dilakukan. Yaitu, melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kebijakan perusahaan serta mencari kelemahan, sehingga dapat ditentukan strategi perencanaan perpajakan yang tepat dilaksanakan. Untuk dapat meminimalkan kewajiban pajak, dapat dilakukan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*), seperti *tax avoidance* dan *tax evasion*. Perencanaan pajak umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau kejadian mempunyai dampak perpajakan. Apabila kejadian tersebut mempunyai dampak pajak, apakah dampak tersebut dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya.

2.1.2.4 Indikator Perencanaan Pajak

Menurut (Hartati, 2024), indikator perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

$$TRR = Net\ Income / Pretax\ Income\ (EBIT)it$$

Keterangan:

TRR: Tingkat Retensi Pajak Perusahaan Pada Tahun t

Net Income: Laba Bersih Persusahaan pada tahun t

Pretax Income (EBIT)_{it}: Laba Sebelum Pajak Perusahaan pada tahun t

2.1.3 Tarif Pajak Penghasilan Badan

2.1.3.1 Pengertian Tarif Pajak Penghasilan Badan

Tarif Pajak Penghasilan adalah persentase dari penghasilan yang diterima oleh individu atau badan usaha yang harus dibayarkan sebagai kewajiban pajak kepada negara. Dalam konteks individu, tarif ini bersifat progresif, yang artinya semakin tinggi penghasilan, semakin tinggi pula tarif pajaknya.

Menurut (Jalil, dkk. 2023), tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak atas objek yang menjadi tanggung jawab Wajib Pajak (WP). Besarnya tarif pajak ini dalam bentuk persentase yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut (Chomsiatin, 2019), Pajak Penghasilan menurut pasal 25 atau PPh 25 adalah pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat.

Menurut (Mujiyati dan Aris, 2021), Undang-Undang perpajakan No 36 Tahun 2008 pasal 25 definisi atau pengertian PPh pasal 25 adalah pembayaran pajak penghasilan secara angsuran. Hal ini dimaksudkan untuk meringankan beban Wajib Pajak dalam melunasi pajak yang terutang dalam satu tahun pajak.

Menurut (Harnovinsah, dkk. 2020), Pajak Penghasilan (PPh) adalah jenis Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau atas penghasilan yang diperoleh/didapatkan dalam tahun tertentu selama periode satu tahun pajak.

Menurut (Sulistyorini dan Suharson, 2019), Pajak Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dengan penghasilan yang dimaksud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Badan, baik dari dalam maupun luar negeri serta dengan keperluan apa pun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya.

2.1.3.2 Jenis Tarif Pajak Penghasilan Badan

Menurut (Chomsiatin, 2019), besarnya tarif pajak penghasilan badan usaha ada beberapa jenis, tarif tersebut dikategorikan sesuai dengan jumlah pendapatan yang diperoleh badan usaha tersebut dalam satu tahun pajak, adapun jenis tarif pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

1. Badan Usaha yang memiliki pendapatan bruto sampai 4,8 Milyar per tahun, dikenakan tarif pajak PPh final yaitu PPh Pasal 4 ayat 2 dengan perhitungan pajak yaitu 0.5% dikalikan dengan seluruh pendapatan bruto dari hasil usaha perseroan, dan berdasarkan PP 46 Tahun 2013 maka wajib pajak atau badan usaha wajib menyetorkan Pajak PPh tersebut setiap bulan paling lambat tanggal 15.
2. Badan Usaha yang memiliki pendapatan bruto lebih besar dari 4,8 Milyar dan kurang dari 50 Milyar per setahun, dikenakan 2 tarif perhitungan pajak dengan cara sebagai berikut: tarif sebesar 12,5% untuk pajak penghasilan yang mendapatkan fasilitas (pendapatan bruto sampai dengan 4.8 Milyar),

dan tarif 25% untuk pajak penghasilan yang tidak mendapatkan fasilitas (pendapatan bruto 4,850 Milyar).

3. Badan Usaha yang memiliki pendapatan bruto lebih besar dari 50 Milyar per Tahun, besarnya tarif pajak penghasilan PPh badan dikenakan tarif pajak tunggal 25% dikalikan dengan laba bersih sebelum pajak.

2.1.3.3 Indikator Tarif Pajak Penghasilan Badan

Menurut Undang – Undang No. 2 Tahun 2020 Pasal 5 ayat (1) untuk mengukur tariff PPh badan adalah :

1. Peredaran Bruto dibawah atau sama dengan 4,8 miliar adalah $(50\% \times 22\% \times \text{Penghasilan Kena Pajak})$
2. Peredaran Bruto Rp4,8 miliar hingga Rp50 miliar adalah $[(50\% \times 22\%) \times \text{Penghasilan Kena Pajak yang Memperoleh Fasilitas}] + (22\% \times \text{Penghasilan Kena Pajak Tidak Memperoleh Fasilitas})]$
3. Peredaran lebih dari Rp50 miliar $(22\% \times \text{Penghasilan Kena Pajak})$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dan sering kali digunakan untuk membedakan antara perusahaan besar, menengah, dan kecil, serta mempengaruhi strategi manajerial, kapasitas finansial, dan posisi perusahaan dalam pasar.

Menurut (Effendi dan Ulhaq, 2021), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan menggunakan Logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Toni, dkk. 2021), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Menurut (Yeni, dkk. 2024), ukuran perusahaan adalah cara untuk mengevaluasi seberapa besar atau kecil kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebutuhan kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak juga pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Menurut (Wati, 2019), ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan kuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil.

Menurut (Triyonowati, 2022), ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.

2.1.4.2 Faktor Utama Ukuran perusahaan

Menurut (Toni, dkk. 2021), adapun faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu:

1. Besarnya total aktiva

Total aktiva adalah jumlah nilai dari seluruh aset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan, lembaga keuangan, atau individu. Nama lain dari total aktiva adalah total aset. Dalam hal ini, total aset adalah segala bentuk kepemilikan yang bernilai ekonomi.

2. Besarnya hasil penjualan

Hasil penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari transaksi penjualan secara tunai atau kredit kepada para langganan untuk periode tertentu.

3. Besarnya kapitalisasi pasar

Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan sering kali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka.

2.1.4.3 Indikator Ukuran perusahaan

Menurut (Yeni, dkk. 2024), indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi dasar atau referensi bagi penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini biasanya mengkaji topik yang serupa atau terkait dengan topik yang ingin diteliti, untuk memahami apa yang telah diketahui, temuan-

temuan sebelumnya, dan kekurangan atau celah yang masih ada dalam literatur yang ada. Berikut ini penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Saputra, dkk. (2020) Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 13 No. 1 Maret 2020 Banjarmasin	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Dependen: Manajemen Laba	Secara parsial, perencanaan pajak dan beban pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2017. Secara simultan, perencanaan pajak dan beban pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2017.
2	Mahiswasri and Nugroho. (2014) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 17 No. 1, ISSN 1979 - 6471 Yogyakarta	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan	Independen: Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Dependen: Manajemen Laba	Secara parsial, mekanisme corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. Secara simultan, mekanisme corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
3	Hidayat and Sutria (2023) ATM, Vol 7, No. 1, January 2023 e-ISSN: 2622-6804 p-ISSN: 2622-6812 Tangerang	<i>The Influence of Determined Tax Load, Tax Planning, and Profitability in Management in The Company Manufacturing The Mining Sector, The Coal Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange Year</i>	Independen: Determined Tax Load, Tax Planning, and Profitability Dependen: Profit Management	Secara parsial, <i>Determined Tax Load, Tax Planning, and Profitability have significant effect in Profit Management in The Company Manufacturing The Mining Sector, The Coal Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange Year.</i> Secara simultan, <i>Determined Tax Load, Tax Planning, and Profitability have significant effect in Profit Management in The Company Manufacturing The Mining Sector, The Coal Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange Year.</i>
4	Sylvia, dkk. (2016) Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan QKeuangan Publik Vol. 11 No.22 Jakarta	Pengaruh Beban Kerja Tangguhan, Perencanaan Pajak dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Praktik Manajemen Laba	Independen: Beban Kerja Tangguhan, Perencanaan Pajak dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Dependen: Manajemen Laba	Secara parsial, beban kerja tangguhan, perencanaan pajak dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, beban kerja tangguhan, perencanaan pajak dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5	Kennedy, dkk. (2023) Asia Pacific Fraud Journal E-ISSN: 2502-695X, ISSN: 2502-8731 Jakarta	<i>The Effect of Tax Planning on Earnings Management</i>	Independen: Tax Planning Dependen: Earning Management	<i>The results show that tax planning and company size affect earnings management. Vice versa, the variable leverage and interest rates don't affect earnings management. Simultaneously, leverage, tax planning, and company size significantly influence earnings management. What needs to be considered, taxpayers undertake a practice to reduce or minimize the tax burden to be paid to the state, often slipping into fraud such as tax evasion.</i>

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
6	Roni and Nadhifah. (2022) International Journal of Management and Digital Business Vol.1, No.1, 2022 pp. 52-60 ISSN: 2962-4762	<i>The Effect of Tax Planning On Profit Management In Listed Companies In Jakarta Islamic Index Period 2016-2018</i>	Independen: Tax Planning Dependen: Profit Management	<i>Based on the results of statistical tests, it can be concluded that tax planning has a positive effect on earnings management, and deferred tax expense has a positive effect on the probability of companies making earnings management. This study finds that earnings management does occur to avoid reporting losses on companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2016-2018..</i>
Purwosari				

Sumber : Data diolah, 2024

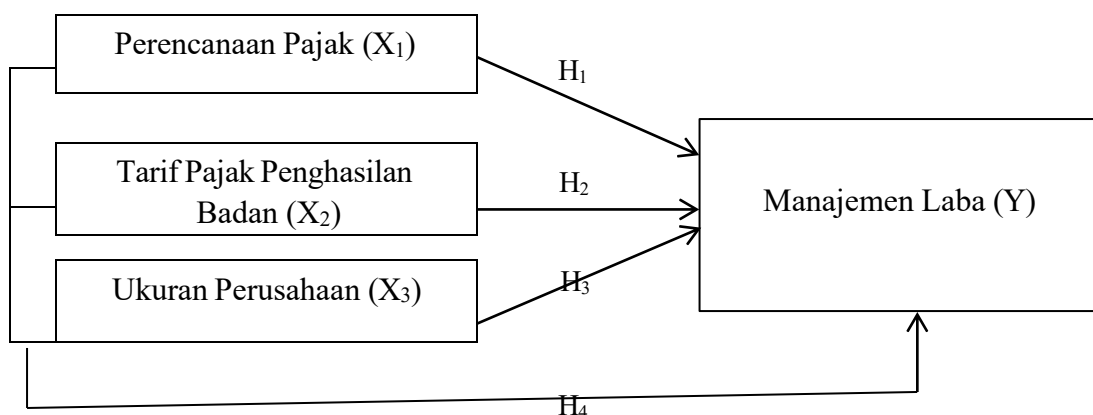
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir sangat penting dalam penelitian atau pemecahan masalah karena memberikan arah yang jelas dan sistematis dalam mengembangkan ide atau analisis. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Pengaruh perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H₁: Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂: Tarif pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄: Perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id>.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Wahyudi, 2017), “data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Widyastuti,dkk. 2024), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti data dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan, laporan kinerja, dan data-data yang dipublikasikan oleh BPS dan Bank Indonesia. Penggunaan data sekunder seringkali menjadi pilihan peneliti dibanding data primer. Hal ini karena data sekunder memiliki keunggulan dalam hal proses

mendapatkan yang muda sehingga mampu menghemat waktu dan biaya. Disisi lain data sekunder juga memiliki kelemahan yakni secara teknis dan proses mendapatkan data yang bersangkutan tidak dapat ditelusur lebih jauh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Roesminingsih, dkk. 2024), populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi dapat diartikan sebagai subjek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Roesminingsih, dkk. 2024), sampel adalah bagian yang tidak terpisahkan dari populasi, sampel harus dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Populasi dan Sampel merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Melalui sampel ini seseorang dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada satu tempat tertentu. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

2. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang menerbitkan laporan keuangan periode 2019 sampai dengan tahun 2023.
3. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.	46
Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2019 sampai dengan tahun 2023.	(16)
Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dengan tidak menggunakan mata uang Rupiah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.	(15)
Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang mengalami kerugian selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.	(5)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sample penelitian	10
Total jumlah sampel penelitian (10X5)	50

Sumber : data diolah, 2024.

Berdasarkan kriteria di atas, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 yang terdiri dari 10 perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2019 - 2023.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2*Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perencanaan Pajak (X ₁)	Perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) merupakan langkah awal yang menjadi bagian kritikal dari keseluruhan manajemen pajak yang lebih besar. Perencanaan yang baik juga mensyaratkan adanya pengendalian terhadap pemenuhan semua kewajiban perpajakan (<i>tax compliance/tax administration</i>) agar risiko perpajakan karena adanya kesalahan pengurusan (<i>mis-organizing</i>) dapat dihindari, sehingga penghematan pajak (<i>tax saving</i>) dapat tercapai. (Herianti dan Marundha, 2024)	$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$ Keterangan: TRR: Tingkat Retensi Pajak Perusahaan Pada Tahun t <i>Net Income</i>: Laba Bersih Persusahaan pada tahun t <i>Pretax Income (EBIT)it</i>: Laba Sebelum Pajak Perusahaan pada tahun t	Rasio
Tarif Pajak Penghasilan (X ₂)	Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak atas objek yang menjadi tanggung jawab Wajib Pajak (WP). Besarnya tarif pajak ini dalam bentuk persentase yang ditetapkan oleh pemerintah. (Jalil, dkk. 2023)	1. Peredaran Bruto dibawah atau sama dengan 4,8 miliar adalah (50% x 22% x Penghasilan Kena Pajak) 2. Peredaran Bruto Rp4,8 miliar hingga Rp50 miliar adalah [(50% x 22%) x Penghasilan Kena Pajak yang Memperoleh Fasilitas] + (22% x Penghasilan Kena Pajak Tidak Memperoleh Fasilitas] 3. Peredaran lebih dari Rp50 miliar (22% x Penghasilan Kena Pajak) (Undang-Undang No.2 Tahun 2020) (Yeni, dkk. 2024)	Rasio
Ukuran perusahaan (X ₃)	ukuran perusahaan adalah cara untuk mengevaluasi seberapa besar atau kecil kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebutuhan kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak juga pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. (Yeni, dkk. 2024)	$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah tindakan rekayasa laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan demi kepentingan pribadi. (Rukmana & Nababan, 2024)	$DAit = [CurrAccit it/Ait - 1] - NDAit$ (Sulistiyanto, 2024)	Rasio

Sumber : data diolah, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan perencanaan pajak, tarif pajak penghasilan badan, ukuran perusahaan dan manajemen laba.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Analisis ini adalah teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki.

1. Mean (Rata-rata)

Rata-rata adalah nilai tengah dari suatu data. Nilai rata-rata diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah total nilai dengan jumlah data yang diproses.

2. Median

Median adalah nilai yang membagi area histogram frekuensi menjadi dua bagian yang sama. Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari total skor semua jawaban yang diberikan oleh responden, yang disusun dalam distribusi data. Cara menentukan median pada data tunggal cukup mudah. Kita dapat mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.

3. Mode (Modus)

Untuk menentukan modus, biasanya pada data tunggal, dibuat tabel frekuensi data tunggal untuk memudahkan dalam menentukan frekuensi masing-masing data, kemudian mencari data dengan frekuensi terbesar.

4. Variance (Varians)

Varians adalah rata-rata kuadrat selisih, yang juga dikenal sebagai deviasi standar, dari rata-rata. Secara sederhana, varians adalah ukuran statistik yang menunjukkan sejauh mana data tersebar dalam suatu sampel atau set data. Selain rata-rata dan deviasi standar, varians dari suatu set sampel memungkinkan ahli statistik untuk memahami, mengorganisir, dan mengevaluasi data yang mereka kumpulkan untuk tujuan penelitian.

5. Standard Deviation (Deviasi Standar)

Deviasi standar atau standar deviasi biasanya diajarkan dalam statistik untuk mengukur sejauh mana kesamaan atau kedekatan dalam suatu kelompok. Deviasi standar adalah nilai statistik yang sering digunakan untuk mengetahui kedekatan distribusi data dalam sampel dan seberapa dekat data individu dengan nilai rata-rata atau mean dari sampel itu

sendiri. Deviasi standar umumnya digunakan oleh ahli statistik atau orang yang terlibat dalam statistik untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil mewakili keseluruhan populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Kurniawan, dkk. 2024), uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Asumsi normalitas adalah prasyarat penting dalam banyak teknik statistik parametrik, seperti uji hipotesis t, analisis regresi, dan analisis variansi (ANOVA).

Menurut Robin, dkk. (2024), pengujian normalitas yang ditunjukkan pada grafik, dapat juga dilihat pada tabel (K-S) Test. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test digunakan sebagai statistik pengujian. Syarat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal jika tingkat signifikan $K-S > \alpha (0,05)$.
2. Data tidak berdistribusi normal jika tingkat signifikan $K-S < \alpha (0,05)$.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2018), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu

pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujiannya adalah uji *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghodang, 2020), uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.\

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Febry dan Teofilus (2020), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan metode uji Durbin Watson dan Uji Run Test. Umumnya menggunakan uji Durbin Watson, akan tetapi uji ini memiliki kelemahan yaitu tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak sehingga dengan

demikian untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode pengujian Run Test.

1. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Riyanto dan Hatmawan, 2020), berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba (*dependent variabel*)

X₁ = Perencanaan pajak (*independent variabel*)

X₂ = Tarif Pajak Penghasilan Badan (*independent variabel*)

X₃ = Ukuran Perusahaan (*independent variabel*)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien regresi

e = Persentase kesalahan (5%)

3.6.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Robin, dkk. 2024), uji t mempunyai tujuan untuk melihat secara parsial pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ jika tingkat signifikansi $< 0,05$
2. H_0 diterima jika nilai $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ jika tingkat signifikansi $> 0,05$

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatna (2020), Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat:

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purnomo (2019), koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen. terdapat 2 jenis koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan pajak, pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel perencanaan pajak, pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan maka manajemen laba akan meningkat.
2. Secara parsial, perencanaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti H1 ditolak
3. Secara parsial, pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti H2 diterima
4. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti H3 diterima.

5. Secara simultan, perencanaan pajak, pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti H4 diterima.
6. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui bahwa perencanaan pajak, pajak penghasilan badan dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan keterkaitan dengan manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023

5.2 Implikasi manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba maka :
 - a. Perusahaan harus memperhatikan ketentuan-ketentuan perpajakan yang berlaku dalam melakukan perencanaan pajak agar meminimalisir resiko-resiko perpajakan.
 - b. Investor sebaiknya lebih bijaksana dalam menginvestasikan dan meminjamkan dana yang dimilikinya kepada perusahaan..
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba maka :

- a. Perusahaan diharapkan mampu membuat suatu perencanaan yang baik agar dapat mengelola keuangannya dengan baik.
 - b. Investor harus berhati-hati karena baik perusahaan yang memiliki pajak penghasilan kecil maupun pajak penghasilan besar tidak bisa menjamin kemungkinan tidak terjadinya praktik manajemen laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba maka :
- a. Perusahaan diharapkan mampu mengelolah asset yang ada dengan baik agar dapat menghasilkan pendapatan lebih banyak.
 - b. Investor sebaiknya lebih memperhatikan jumlah asset perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya kepada perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah variabel penelitian

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba selain perencanaan pajak, pajak penghasilan badan, dan ukuran perusahaan seperti Leverage dan kinerja keuangan.

2. Menggunakan Sampel Perusahaan Lain

Peneliti menyarankan selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada perusahaan lain atau sub sector lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya di Indonesia.

3. Perluas Cakupan Geografis

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Al. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang: UNIMMA Press.
- Anasta, Lawe, Deden Tarmidi, Harnovinsah, Selva Temalagi, Lin Oktris dan Agustine Dwianika. (2023). *Manajemen Pajak (Teori, Strategi & Implementasi)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Chomsiatin, Binti. (2019) *Administrasi Pajak Untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Effendi, Erfan, and Ulhaq, Ridhi Dani. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Febry, Timotius dan Teofilus. (2020). *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghodang, Hironymus. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup.
- Harnovinsah, Ana Sopanah dan Rida Perwita Sari. (2020). *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Herianti, Eva dan Amor Marundha. (2024). *Manajemen Perpajakan (Overview and Tax Planning)*. Purwokerto: Amerta Media.
- Hidayat and Sutria (2023). *The Influence of Determined Tax Load, Tax Planning, and Profitability in Profit Management in The Company Manufacturing The Mining Sector, The Coal Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange Year*. ATM, Vol 7, No. 1, January 2023 e-ISSN: 2622-6804 p-ISSN: 2622-6812.
- Kennedy, et al. (2023). *The Effect of Tax Planning on Earnings Management*. Asia Pacific Fraud Journal. E-ISSN: 2502-695X, ISSN: 2502-8731.
- Mahiswasri and Nugroho. (2014). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 17 No. 1, ISSN 1979 – 6471.
- Mirza, Aryan Danil. Neny Desriani, Adam Dhiyaulhaq Nadien, Cornelius Saryadi Turnip, Mira Apriliana Sari, Dedek Catur Amung Saputra, Ria Mairosa, Melli Oktaviana, Nisrina Aisya Kesuma Putri, rengga Melda Sari dan Meta Riyanti. (2023). *Riset Akuntansi Masa Depan*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Mujiyati dan Abdul Aris. (2021). *Seluk belik Perpajakan Indonesia (Menuju UU Cipta Kerja)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Universitas Press.
- Pohan, Chairil Anwar. (2021). *Kebijakan & Administrasi Schedular Taxation (Konsep dan Implementasi Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan dan Perencanaan Perpajakannya Terkini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatna, Surya Eka. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priyatno, Duwi. (2020). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2019). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo:

UNMUH Ponorogo Press.

- Putra, Indra Mahardika. (2023). Sebuah Pengantar Akuntansi dan Perpajakan (Pengantar Akuntansi dan Perpajakan Akuntansi dan mekanisme Debit Kredit Akuntansi Untuk Perusahaan Dagang Pengantar Perpajakan dan Lain-lain. Anak Hebat Indonesia.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Robin, Iventura Fitra Uli Tamba dan Hendi. (2024). *Fenomena Turnover Intention Pada Perusahaan*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Roni and Nadhifah. (2022). *The Effect of Tax Planning On Profit Management In Listed Companies In Jakarta Islamic Index Period 2016-2018*. International Journal of Management and Digital Business. Vol.1, No.1, 2022 pp. 52-60 ISSN: 2962-4762.
- Rustendi, Endi. (2024). *Manajemen Perpajakan*. Klaten: Lakeisha.
- Saputra, et al. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13 No. 1 Maret 2020.
- Sartono. (2023). *Akuntansi Pajak Jasa Konstruksi*. Faqih Publishing. Sugiyono. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suhardi, Avicennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati, Amrih, Sabeth Sembiring, Riza Amalia Rifani, Romasi Lumban Gaol, Yunike Berry, dan Siti Diva Syarifah Lukman. (2023). *Teori Akuntansi*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistyorini, Dwi Ermavianti Wahyu dan Arif Suharson. (2019). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII. Bidang Keahlian Pariwisata. Program Keahlian Tata Kecantikan. Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunarsi, Clara dan Nurmala Ahmar. (2022). *Strategi Kepemimpinan Biaya, Diferensiasi, Manajemen Keberlanjutan dan Pengelolaan Laba*. NEM Publishing.
- Sylvia, et al. (2016). Pengaruh Beban Kerja Tangguhan, Perencanaan Pajak dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan QKeuangan Publik* Vol. 11 No.22.
- Toni, Nagian, Enda Noviyanti Simorangkir dan Hebert Kosasih. (2021). Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan. Indramayu: Adanu Abimata.
- Triyonowati. (2022). *Bisnis Food and Beverage di Indonesia*. Purwokerto: Pena Persada.
- Wati, Lela Nurlaela. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR) Dilengkapi Hasil Penelitian Mengenai Faktor-Faktor Yang Menentukan CSR di Perusahaan Manufaktur Indonesia. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Wijaya, Erric, Retno Indriyati, Rinawati, Rahmawati Ning Utami, Titin Agustin Nengsih, Suharyanto, Eric Hermawan. (2024). *Pengantar Statistik (Konsep Dasar Untuk Analisa Data)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

- Afrida, F., Siregar, F. A., Simbolon, D., & Setyorini, D. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Green Economy: Memperdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22-26.
- Afrida, F., Siregar, F. A., Taufiqurrahman, T., Rashid, M. H. A., Kanchawongpaisan, S., & Kosasi, C. (2025). Mentoring Management Tourism Village Finance Johar Embankment for Increase Accountability and Independence of Village-Based Economy Technology. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 479-486.
- Afrizal, A., Herlambang, A., Rezeki, S., Sinaga, H. D. E., Loo, P., & Tiofanny, C. (2025). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN: PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK SISWA SMA DHARMA BAKTI LUBUK PAKAM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 96-100.
- Aulia, Y., & Wahyuni, P. (2020). Determinasi Penggunaan E-Filing dengan Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 40-52.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 173-185.
- Evadine, R., Pasaribu, E. S., Loo, P., Manullang, M., Sinaga, A., Napitupulu, J., & Nainggolan, S. G. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 838-842.
- Gustina, I., Lazuardi, D., Wahyuni, P., & Rinaldi, M. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Café Kokoro. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(1), 45-56.
- Herlambang, A., Afrida, F., Simbolon, D., Sari, O., & Shieh, J. G. (2025). EXPLORING THE EFFECTS OF CARBON TAX IMPLEMENTATION PLAN ON ENVIROMENTAL PRACTICES IN THE COAL INDUSTRIES OF INDONESIA COMPARING TO JAPAN AND INDIA (2019-2023). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 326-330.
- Januarty, W., Nainggolan, E., Nainggolan, S. G. V., Nizam, A., Kanchawongpaisan, S., Abd Rashid, M. H., & Riskyandana, H. (2025). Education on Making Processed Snack Food Products from Local Ingredients to Increase Family Income. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 602-616.
- Kaseng, A., Tamba, I. F. U., Hou, A., Nainggolan, S. G., & Tambunan, D. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8464-8475.
- Loo, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien BPJS pada RS. Insani Stabat. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(1), 1.
- Loo, P., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Loo, P., Novilia, F., Raharjo, T. B., Semmawi, R., & Abas, A. J. (2024). The Influence Of Shopping Lifestyle On Impulse Buying Behavior With Positive Emotion As A Moderating Variable. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1526-1534.

- Manik, D. E. M., Nainggolan, E., & Loo, P. (2025). EDUCATING THE IMPACT OF GADGET USE ON THE ETHICS OF WR SUPRATMAN 1 MEDAN HIGH SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 155-160.
- Muhajir, A., Sinaga, H. D. E., Utami, E. Y., Karo-karo, A. P., & Triadi, D. (2024). Pengaruh Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis terhadap Penerimaan Pasar pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 103–114. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.368>
- Nadia, C., Hambali, H., & Sinaga, H. D. E. (2022). IMPLEMENTATION GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS IN UMKM MAPPING IN THE BATU BATU REGENCY. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(4), 969-974.
- Nainggolan, E., Loo, P., & Nainggolan, S. G. (2025). The Making Menir as Fortified Rice Milk: A Healthy and Economical Innovation of the Housewife's Pioneering Business: Menir Jadi Susu Beras Fortifikasi: Inovasi Sehat dan Ekonomis Dalam Upaya Rintisan Usaha Ibu Rumah Tangga. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(4), 89- 92.
- Nasution, E. S., Lazuardi, D., & Wahyuni, P. (2025). THE POWER OF MAMA-MAMA: PENDEKATAN GENDER DALAM EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH KELUARGA DI KAWASAN PA-DAT PENDUDUK MEDAN TEMBUNG. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 205-211.
- Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PENGETAHUAN TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MOBILE BANKING DENGAN MEDIASI ANIMO TRANSAKSI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(3), 724-740.
- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). Do Digitalization and Green Entrepreneurship Affect Firm Value of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES)? *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 103-114.
- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). THE IMPLICATION OF GREEN ENTREPRENEURSHIP AND GREEN INNOVATION TO ENHANCE SMES'PERFORMANCE. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 10(1), 119-133.
- Putri, C. S., Sembiring, M. A., & Sinaga, H. D. E. (2022). Skin Disease Detection Expert System Using Naive Bayes Classifier Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 91-96.
- Sari, N. L., Saputra, H., & Sinaga, H. D. E. (2021). Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(2), 103-108.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan E-CRM Penjualan Sapi di Gapoktan Bina Tani Kepenghuluhan Sintong. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 1113-1121.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 381-387.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran ular tangga aljabar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 9-9.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Simbolon, D., Aldi, M. F., Kanchanawongpaisan, S., Rashid, M. H. A., Giang, P. B., Najla, N., & Selfina, S. (2025). Empowering Rural Women Through Digital Marketing and Financial Management Education Towards Independent and Sustainable Businesses. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 444-452.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *Journal of Science and Social Research*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Perbandingan double moving average dengan double exponential smoothing pada peramalan bahan medis habis pakai. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 197-204.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2022). Penerapan Trend Moment Untuk Meramalkan Penjualan Produksi Kelapa Sawit Di Kebun Buntu Pane, Kabupaten Asahan. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 6(2), 601-614.
- Sinaga, H. D. E., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Gultom, P., & Suhpina, S. (2024). Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Indah Sakti Motorindo. *Journal of Science and Social Research*, 7(1), 38-43.
- Sinaga, H. D. E., Hutahaean, J., & Siagian, Y. (2020). Kreatif, indah dan berpeluang bisnis lewat Kokedama. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(3).
- Sinaga, H. D. E., Lazuardi, D., & Wangsa, F. (2024). Pengaruh Keragaman, Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Science and Social Research*, 7(4), 1656-1663.
- Sinaga, H. D. E., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Belajar Membuat Grafik Linier Sederhana Bagi Siswa SMA Panti Budaya Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(3), 139-144.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Manik, D. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Ecoprint Yang Ramah Lingkungan Di Kecamatan Air Joman. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2021). Mengembangkan Kreativitas Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Melalui Ecoprint di RSUD HAMS. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Sinaga, H. D. E., Syamsulbahri, S., Muhajir, A., & Darmayanti, N. (2024). Analysis of the Effect of Social Media Usage, Search Engine Optimization, and Content Strategy on Business Growth in the E-Commerce Industry in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(01), 11-18.
- Sinaga, H. E., Fenny, F., Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, and Green Product Price on Consumer Purchase Intention in Indonesia. *West Sci. Soc. Humanit. Stud*, 2(05), 899-911.
- Siringoringo, M. J. B., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT.

SANFREMY PRATAMA MEDAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 63-75.

- Situmorang, F., & Rinaldi, M. (2021). MODEL PERILAKU NASABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARITM AH (BPRS) DI MEDAN. *NIAGAWAN*, 10(3), 245- 253.
- Situmorang, F., & Situmorang, I. R. (2023). Edukasi Pengeluaran Fisik Persediaan Pupuk Secara Sistem FIFO di PT Kalimantan Hamparan Sawit. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(2), 85-91.
- Situmorang, I. R., & Pane, Y. (2025). Pemanfaatan Fintech Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Bagi UMKM Binaan Kota Medan. *Journal of Science and Social Research*, 8(3), 3522-3532.
- Situmorang, I. R., Loo, P., Nainggolan, S. G., Situmorang, F., & Pane, Y. (2025). SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MONSOONSIM PADA SMA WIYATA DHARMA. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(2), 381-384.
- Situmorang, I. R., Pane, Y., Situmorang, F., Kanchawongpaisan, S., Giang, P. B., & Sitepu, N. I. (2025). Human Resource Capacity Building Through Tour Guide and Tourism Management Training. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 499-510.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.
- Swasono, M. A. H., Bakti, R., Yusniar, Y., Silaen, M., & Afrizal, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16-26.
- Utami, F. C., Kartika, M. D. K. M. D., Abel, N. A. D. S. N., Simbolon, D., & Hasibuan, Y. N. H. Y. N. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Innovative: Journal Of Social Science Research and Community Services*, 3(1).
- Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 4(3), 304-313.
- Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.
- Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.
- Wibaselppa, A., Santosa, T. A., Batjo, S. N., Fauzi, R. U. A., Nugraha, A. R., Sinaga, H. D. E., & Wulandari, A. S. R. (2025). The role of employee engagement in increasing Millennial and Gen Z employee retention. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 51-56.
- yanti Simbolon, D., Pane, Y., & Aldi, M. F. (2025). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 190-196.

Yanti, E. D., Efendi, B., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *JUTSI: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(3), 203-210.

Lampiran I
Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode
2019 – 2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	√	√	√	√	1
2	AALI	PT Ancara Logistic Indonesia, Tbk.	√	X	√	√	-
3	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.	√	√	√	√	2
4	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk.	√	√	X	√	-
5	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.	√	√	√	√	3
6	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.	√	√	√	√	4
7	BLTA	PT Berlian Laju Tanker, Tbk.	√	√	X	√	-
8	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.	√	√	√	√	5
9	BULL	PT Buana Lintas Lautan, Tbk.	√	√	X	√	-
10	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia, Tbk.	√	√	X	√	-
11	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi, Tbk.	√	X	√	√	-
12	CMPP	PT AirAsia Indonesia, Tbk.	√	√	√	X	-
13	DEAL	PT Dewata Freightinternational, Tbk.	√	X	√	√	-
14	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, Tbk.	√	X	√	√	-
15	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.	√	√	X	√	-
16	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri, Tbk.	√	X	√	√	-
17	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping, Tbk.	√	X	√	√	-
18	HATM	PT Habco Trans Maritima, Tbk.	√	X	√	√	-
19	HELI	PT Jaya Trishindo, Tbk.	√	√	√	X	-
20	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.	√	√	X	√	-
21	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional, Tbk.	√	X	X	√	-
22	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.	√	√	√	√	6
23	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.	√	√	√	√	7
24	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk.	√	√	√	X	-
25	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta, Tbk.	√	X	√	√	-
26	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics, Tbk.	√	X	√	√	-
27	LEAD	PT Logindo Samudramakmur, Tbk.	√	√	X	√	-
28	LOPI	PT Logisticsplus International, Tbk.	√	X	√	√	-
29	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk.	√	√	X	√	-
30	MIRA	PT Mitra International Resources, Tbk.	√	√	√	X	-

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
31	MPXL	PT MPX Logistics International, Tbk.	√	X	√	√	-
32	PSSI	PT IMC Pelita Logistik, Tbk.	√	√	X	√	-
33	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia, Tbk.	√	X	√	√	-
34	SAFE	PT Steady Safe, Tbk.	√	√	X	√	-
35	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.	√	√	√	√	8
36	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana, Tbk.	√	√	X	√	-
37	SMDR	PT Samudera Indonesia, Tbk.	√	√	X	√	-
38	SOCI	PT Soechi Lines, Tbk.	√	√	X	√	-
39	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk.	√	√	X	√	-
40	TAXI	PT Express Transindo Utama, Tbk.	√	√	√	X	-
41	TCPI	PT Transcoal Pacific, Tbk.	√	X	√	√	-
42	TMAS	PT Temas, Tbk.	√	X	√	√	-
43	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.	√	√	√	√	9
44	TPMA	PT Trans Power Marine, Tbk.	√	√	X	√	-
45	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.	√	√	√	√	10
46	TRUK	PT Guna Timur Raya, Tbk.	√	X	√	√	-

Catatan :

Kriteria 1 : Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Kriteria 2 : Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2019 sampai dengan tahun 2023.

2020 : (AALI,HAIS,RIGS,TCPI,TMAS,TRUCK)

2021 : (CBRE, ELPI, GTRA, HATM, LAJU, MPXL)

2022 : (DEAL, HUMI, KLAS, LOPI)

Kriteria 3 : Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dengan tidak menggunakan mata uang Rupiah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

2019 : (BBRM, BLTA, CANI, GIAA, HITS, HUMI, LEAD, MBSS,

PSSI, SAFE, SHIP, SMDR, SOCI, TAMU, TPMA)

Kriteria 4 : Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang mengalami kerugian selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

2019 : (CMPP, HELI, KJEN, MIRA, TAXI)

Lampiran II

Hasil Data Manajemen Laba (Y) Periode 2019 – 2023

No	Kode	Emiten	Periode	TACit/Ait-1	NDAit	Manajeme n Laba
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2019	- 0,131	- 0,063	- 0,067
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		- 0,015	- 0,049	0,034
3	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,235	- 0,080	- 0,155
4	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,061	- 0,104	0,043
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		- 0,012	0,009	- 0,021
6	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,136	- 0,030	- 0,106
7	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,085	- 0,078	- 0,007
8	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		0,015	0,009	0,006
9	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,039	- 0,074	0,113
10	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,302	- 0,066	- 0,236
11	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2020	- 0,102	- 0,075	- 0,027
12	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		- 0,048	- 0,043	- 0,005
13	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		0,024	- 0,045	0,069
14	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,009	- 0,083	0,074
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		- 0,145	- 0,064	- 0,081
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,114	- 0,081	- 0,032
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,078	- 0,067	- 0,011
18	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		- 0,177	- 0,048	- 0,129
19	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,011	- 0,075	0,086
20	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,104	- 0,073	- 0,031
21	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2021	- 0,057	- 0,074	0,017
22	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		0,010	- 0,041	0,051
23	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		0,007	- 0,042	0,049
24	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,041	- 0,069	0,028
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,026	- 0,030	0,056
26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,118	- 0,075	- 0,044
27	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,079	- 0,112	0,033
28	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		0,029	- 0,020	0,050
29	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,006	- 0,079	0,085
30	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,234	- 0,070	- 0,164

No	Kode	Emiten		TACit/Ait-1	NDAit	Manajemen Laba
31	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2022	- 0,092	- 0,102	0,009
32	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		0,025	- 0,050	0,075
33	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,098	- 0,051	- 0,047
34	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,083	- 0,074	- 0,009
35	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,587	- 0,081	0,668
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		0,018	- 0,076	0,095
37	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		0,068	- 0,081	0,149
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		- 0,030	- 0,040	0,010
39	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,046	- 0,080	0,126
40	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,138	- 0,086	- 0,051
41	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2023	- 0,086	- 0,071	- 0,015
42	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		- 0,063	- 0,050	- 0,013
43	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,057	- 0,040	- 0,017
44	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,083	- 0,081	- 0,002
45	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,102	- 0,071	0,173
46	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		0,117	- 0,075	0,192
47	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,136	- 0,096	- 0,040
48	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		- 0,014	- 0,058	0,043
49	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		- 0,049	- 0,078	0,028
50	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,348	- 0,080	- 0,268

Sumber Data : Hasil olah data, 2025

Lampiran III

Hasil Data Perencanaan Pajak (X1) Periode 2019 – 2023

No	Kode	Emiten	Periode	Net Income	Pretax Income (EBIT)it	Perencanaan Pajak
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2019	4.177.237.649	15.565.079.038	0,27
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		86.688.466.908	117.377.160.073	0,74
3	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		9.946.844.577	13.038.181.894	0,76
4	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		315.622.000.000	413.962.000.000	0,76
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		154.629.439.379	212.383.791.765	0,73
6	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		90.047.274.000	132.226.696.000	0,68
7	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		1.472.313.967	2.788.760.187	0,53
8	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		39.507.538.392	39.913.636.058	0,99
9	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		2.316.303.630	3.477.210.136	0,67
10	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		30.564.435.089	51.248.803.154	0,60
11	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2020	3.036.178.470	6.342.659.779	0,48
12	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		70.300.254.724	68.495.021.017	1,03
13	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		51.194.844.074	54.741.228.792	0,94
14	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		163.183.000.000	290.498.000.000	0,56
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		118.908.747.945	164.126.071.980	0,72
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		80.234.175.000	111.688.739.000	0,72
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		3.027.214.839	4.276.513.673	0,71
18	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		31.333.543.159	40.812.297.756	0,77
19	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		1.731.231.185	2.036.742.570	0,85
20	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		38.318.498.356	44.524.981.904	0,86
21	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2021	24.226.913.508	33.356.183.267	0,73
22	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		159.581.031.996	223.127.584.945	0,72
23	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		112.465.300.664	115.531.892.914	0,97
24	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		8.720.000.000	25.654.000.000	0,34
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		71.943.665.003	71.937.380.795	1,00
26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		136.582.720.000	170.965.534.000	0,80
27	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		5.691.983.629	6.251.188.621	0,91
28	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		44.750.176.749	53.103.820.899	0,84

No	Kode	Emiten	Periode	Net Income	Pretax Income (EBIT)it	Perencanaan Pajak
29	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.	2021	1.167.612.523	2.753.473.321	0,42
30	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		45.991.049.101	56.948.807.101	0,81
31	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2022	46.968.832.530	64.419.308.505	0,73
32	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		3.704.328.643	7.219.932.153	0,51
33	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		55.922.236.073	58.751.082.752	0,95
34	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		364.027.000.000	484.439.000.000	0,75
35	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		602.649.130.492	601.498.752.040	1,00
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		150.654.849.000	186.038.959.000	0,81
37	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		4.337.338.556	5.834.020.095	0,74
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		831.114.111	1.182.352.683	0,70
39	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		736.080.559	1.202.676.979	0,61
40	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		36.480.233.496	46.771.850.158	0,78
41	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2023	11.769.675.458	21.335.778.824	0,55
42	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		19.430.173.976	64.820.162.403	0,30
43	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		79.450.034.686	81.094.051.677	0,98
44	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		463.068.000.000	595.096.000.000	0,78
45	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		90.679.675.963	90.736.229.873	1,00
46	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		157.661.988.000	195.943.956.000	0,80
47	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		10.232.158.819	12.787.735.410	0,80
48	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		1.155.486.369	1.130.884.769	1,02
49	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		437.160.035	884.148.683	0,49
50	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		14.985.456.386	24.173.309.093	0,62

Sumber Data : Hasil olah data, 2025

Lampiran IV

Hasil Data Pajak Penghasilan Badan (X2) Periode 2019 – 2023

No	Kode	Emiten	Periode	Penghasilan kena Pajak	Pajak Penghasilan Badan (22%)
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2019	15.565.079.038	3.424.317.388
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		117.377.160.073	25.822.975.216
3	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		13.038.181.894	2.868.400.017
4	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		413.962.000.000	91.071.640.000
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		212.383.791.765	46.724.434.188
6	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		132.226.696.000	29.089.873.120
7	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		2.788.760.187	613.527.241
8	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		39.913.636.058	8.780.999.933
9	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		3.477.210.136	764.986.230
10	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		51.248.803.154	11.274.736.694
11	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2020	6.342.659.779	1.395.385.151
12	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		68.495.021.017	15.068.904.624
13	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		54.741.228.792	12.043.070.334
14	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		290.498.000.000	63.909.560.000
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		164.126.071.980	36.107.735.836
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		111.688.739.000	24.571.522.580
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		4.276.513.673	940.833.008
18	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		40.812.297.756	8.978.705.506
19	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		2.036.742.570	448.083.365
20	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		44.524.981.904	9.795.496.019
21	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2021	33.356.183.267	7.338.360.319
22	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		223.127.584.945	49.088.068.688
23	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		115.531.892.914	25.417.016.441
24	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		25.654.000.000	5.643.880.000
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		71.937.380.795	15.826.223.775
26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		170.965.534.000	37.612.417.480
27	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		6.251.188.621	1.375.261.497
28	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		53.103.820.899	11.682.840.598
29	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		2.753.473.321	605.764.131
30	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		56.948.807.101	12.528.737.562

No	Kode	Emiten	Periode	Penghasilan kena Pajak	Pajak Penghasilan Badan (22%)
31	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2022	64.419.308.505	14.172.247.871
32	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		7.219.932.153	1.588.385.074
33	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		58.751.082.752	12.925.238.205
34	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		484.439.000.000	106.576.580.000
35	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		601.498.752.040	132.329.725.449
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		186.038.959.000	40.928.570.980
37	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		5.834.020.095	1.283.484.421
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		1.182.352.683	260.117.590
39	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		1.202.676.979	264.588.935
40	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		46.771.850.158	10.289.807.035
41	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2023	21.335.778.824	4.693.871.341
42	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		64.820.162.403	14.260.435.729
43	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		81.094.051.677	17.840.691.369
44	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		595.096.000.000	130.921.120.000
45	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		90.736.229.873	19.961.970.572
46	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		195.943.956.000	43.107.670.320
47	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		12.787.735.410	2.813.301.790
48	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		1.130.884.769	248.794.649
49	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		884.148.683	194.512.710
50	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		24.173.309.093	5.318.128.000

Sumber Data : Hasil olah data, 2025

Lampiran V

Hasil Data Ukuran Perusahaan (X3) Periode 2019 – 2023

No	Kode	Emiten	Periode	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2019	285.177.567.739	26,38
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		4.849.223.630.042	29,21
3	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		568.979.239.113	27,07
4	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		7.424.304.000.000	29,64
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		3.070.356.466.511	28,75
6	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		1.279.304.590.000	27,88
7	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		92.504.089.394	25,25
8	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		157.166.234.017	25,78
9	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		50.990.872.393	24,65
10	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		545.152.568.664	27,02
11	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2020	298.261.244.290	26,42
12	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		5.170.895.098.267	29,27
13	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		620.407.533.334	27,15
14	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		7.253.114.000.000	29,61
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		2.798.907.230.186	28,66
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		1.408.289.984.000	27,97
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		82.202.146.171	25,13
18	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		210.419.761.255	26,07
19	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		48.076.063.779	24,60
20	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		605.533.990.302	27,13
21	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2021	275.990.708.661	26,34
22	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		6.031.946.733.670	29,43
23	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		667.408.015.354	27,23
24	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		6.598.137.000.000	29,52
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		1.048.086.655.856	27,68
26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		1.427.875.007.000	27,99
27	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		121.943.097.733	25,53
28	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		189.616.124.655	25,97
29	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		52.442.481.062	24,68
30	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		646.357.408.099	27,19

No	Kode	Emiten	Periode	Total Aset	Ukuran Perusahaan
31	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2022	366.151.031.018	26,63
32	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		7.268.436.910.723	29,61
33	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		772.666.449.902	27,37
34	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		6.893.160.000.000	29,56
35	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		1.117.650.904.862	27,74
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		1.488.208.066.000	28,03
37	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		131.564.860.762	25,60
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		177.602.568.021	25,90
39	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		53.952.185.301	24,71
40	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		873.443.134.370	27,50
41	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2023	321.354.170.526	26,50
42	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		7.335.797.636.072	29,62
43	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		689.803.373.589	27,26
44	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		7.580.224.000.000	29,66
45	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		1.055.575.026.109	27,69
46	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		1.522.134.648.000	28,05
47	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		166.743.809.893	25,84
48	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		246.969.359.016	26,23
49	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		53.083.934.525	24,70
50	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		1.106.269.051.722	27,73

Sumber Data : Hasil olah data, 2025

LAMPIRAN VI

Hasil Data Manajemen Laba (Y), Perencanaan Pajak (X1), Pajak Penghasilan Badan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) Periode 2019 – 2023

No	Kode	Emiten	Periode	Manajemen Laba	Perencanaan Pajak	Pajak Penghasilan Badan	Ukuran Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2019	- 0,07	0,27	3.424.317.388	26,38
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		0,03	0,74	25.822.975.216	29,21
3	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,15	0,76	2.868.400.017	27,07
4	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		0,04	0,76	91.071.640.000	29,64
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		- 0,02	0,73	46.724.434.188	28,75
6	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,11	0,68	29.089.873.120	27,88
7	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,01	0,53	613.527.241	25,25
8	SAPX	PT Satria Antarana Prima, Tbk.		0,01	0,99	8.780.999.933	25,78
9	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,11	0,67	764.986.230	24,65
10	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,24	0,60	11.274.736.694	27,02
11	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2020	- 0,03	0,48	1.395.385.151	26,42
12	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		- 0,00	1,03	15.068.904.624	29,27
13	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		0,07	0,94	12.043.070.334	27,15
14	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		0,07	0,56	63.909.560.000	29,61
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		- 0,08	0,72	36.107.735.836	28,66
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,03	0,72	24.571.522.580	27,97
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,01	0,71	940.833.008	25,13
18	SAPX	PT Satria Antarana Prima, Tbk.		- 0,13	0,77	8.978.705.506	26,07
19	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,09	0,85	448.083.365	24,60
20	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,03	0,86	9.795.496.019	27,13
21	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2021	0,02	0,73	7.338.360.319	26,34
22	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		0,05	0,72	49.088.068.688	29,43
23	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		0,05	0,97	25.417.016.441	27,23
24	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		0,03	0,34	5.643.880.000	29,52
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,06	1,00	15.826.223.775	27,68
26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		- 0,04	0,80	37.612.417.480	27,99
27	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		0,03	0,91	1.375.261.497	25,53

No	Kode	Emiten	Periode	Manajemen Laba	Perencanaan Pajak	Pajak Penghasilan Badan	Ukuran Perusahaan
28	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.	2021	0,05	0,84	11.682.840.598	25,97
29	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,09	0,42	605.764.131	24,68
30	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,16	0,81	12.528.737.562	27,19
31	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2022	0,01	0,73	14.172.247.871	26,63
32	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		0,07	0,51	1.588.385.074	29,61
33	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,05	0,95	12.925.238.205	27,37
34	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,01	0,75	106.576.580.000	29,56
35	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,67	1,00	132.329.725.449	27,74
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		0,09	0,81	40.928.570.980	28,03
37	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		0,15	0,74	1.283.484.421	25,60
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		0,01	0,70	260.117.590	25,90
39	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,13	0,61	264.588.935	24,71
40	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,05	0,78	10.289.807.035	27,50
41	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk.	2023	- 0,02	0,55	4.693.871.341	26,50
42	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk.		- 0,01	0,30	14.260.435.729	29,62
43	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim, Tbk.		- 0,02	0,98	17.840.691.369	27,26
44	BIRD	PT Blue Bird, Tbk.		- 0,00	0,78	130.921.120.000	29,66
45	BPTR	Batavia Prosperindo Trans, Tbk.		0,17	1,00	19.961.970.572	27,69
46	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.		0,19	0,80	43.107.670.320	28,05
47	JAYA	PT Armada Berjaya Trans, Tbk.		- 0,04	0,80	2.813.301.790	25,84
48	SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.		0,04	1,02	248.794.649	26,23
49	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.		0,03	0,49	194.512.710	24,70
50	TRJA	PT Transkon Jaya, Tbk.		- 0,27	0,62	5.318.128.000	27,73

Sumber Data : Hasil olah data, 2025

\

Lampiran VII

Tabel Durbin-Watson (DW)

<i>n</i>	<i>k</i> = 1		<i>k</i> = 2		<i>k</i> = 3		<i>k</i> = 4		<i>k</i> = 5	
	<i>d_L</i>	<i>d_U</i>	<i>d_L</i>	<i>d_U</i>	<i>d_L</i>	<i>d_U</i>	<i>d_L</i>	<i>d_U</i>	<i>d_L</i>	<i>d_U</i>
15	0.81	1.07	0.70	1.25	0.59	1.46	0.49	1.70	0.39	1.96
16	0.84	1.09	0.74	1.25	0.63	1.44	0.53	1.66	0.44	1.90
17	0.87	1.10	0.77	1.25	0.67	1.43	0.57	1.63	0.48	1.85
18	0.90	1.12	0.80	1.26	0.71	1.42	0.61	1.60	0.52	1.80
19	0.93	1.13	0.83	1.26	0.74	1.41	0.65	1.58	0.56	1.77
20	0.95	1.15	0.86	1.27	0.77	1.41	0.68	1.57	0.60	1.74
21	0.97	1.16	0.89	1.27	0.80	1.41	0.72	1.55	0.63	1.71
22	1.00	1.17	0.91	1.28	0.83	1.40	0.75	1.54	0.66	1.69
23	1.02	1.19	0.94	1.29	0.86	1.40	0.77	1.53	0.70	1.67
24	1.04	1.20	0.96	1.30	0.88	1.41	0.80	1.53	0.72	1.66
25	1.05	1.21	0.98	1.30	0.90	1.41	0.83	1.52	0.75	1.65
26	1.07	1.22	1.00	1.31	0.93	1.41	0.85	1.52	0.78	1.64
27	1.09	1.23	1.02	1.32	0.95	1.41	0.88	1.51	0.81	1.63
28	1.10	1.24	1.04	1.32	0.97	1.41	0.90	1.51	0.83	1.62
29	1.12	1.25	1.05	1.33	0.99	1.42	0.92	1.51	0.85	1.61
30	1.13	1.26	1.07	1.34	1.01	1.42	0.94	1.51	0.88	1.61
31	1.15	1.27	1.08	1.34	1.02	1.42	0.96	1.51	0.90	1.60
32	1.16	1.28	1.10	1.35	1.04	1.43	0.98	1.51	0.92	1.60
33	1.17	1.29	1.11	1.36	1.05	1.43	1.00	1.51	0.94	1.59
34	1.18	1.30	1.13	1.36	1.07	1.43	1.01	1.51	0.95	1.59
35	1.19	1.31	1.14	1.37	1.08	1.44	1.03	1.51	0.97	1.59
36	1.21	1.32	1.15	1.38	1.10	1.44	1.04	1.51	0.99	1.59
37	1.22	1.32	1.16	1.38	1.11	1.45	1.06	1.51	1.00	1.59
38	1.23	1.33	1.18	1.39	1.12	1.45	1.07	1.52	1.02	1.58
39	1.24	1.34	1.19	1.39	1.14	1.45	1.09	1.52	1.03	1.58
40	1.25	1.34	1.20	1.40	1.15	1.46	1.10	1.52	1.05	1.58
45	1.29	1.38	1.24	1.42	1.20	1.48	1.16	1.53	1.11	1.58
50	1.32	1.40	1.28	1.45	1.24	1.49	1.20	1.54	1.16	1.59
55	1.36	1.43	1.32	1.47	1.28	1.51	1.25	1.55	1.21	1.59
60	1.38	1.45	1.35	1.48	1.32	1.52	1.28	1.56	1.25	1.60
65	1.41	1.47	1.38	1.50	1.35	1.53	1.31	1.57	1.28	1.61
70	1.43	1.49	1.40	1.52	1.37	1.55	1.34	1.58	1.31	1.61
75	1.45	1.50	1.42	1.53	1.39	1.56	1.37	1.59	1.34	1.62
80	1.47	1.52	1.44	1.54	1.42	1.57	1.39	1.60	1.36	1.62
85	1.48	1.53	1.46	1.55	1.43	1.58	1.41	1.60	1.39	1.63
90	1.50	1.54	1.47	1.56	1.45	1.59	1.43	1.61	1.41	1.64
95	1.51	1.55	1.49	1.57	1.47	1.60	1.45	1.62	1.42	1.64
100	1.52	1.56	1.50	1.58	1.48	1.60	1.46	1.63	1.44	1.65
150	1.61	1.64	1.60	1.65	1.58	1.67	1.57	1.68	1.56	1.69
200	1.66	1.68	1.65	1.69	1.64	1.70	1.63	1.72	1.62	1.72

Sumber : <https://www.scribd.com>

Lampiran VIII

Tabel t-tabel

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Sumber : <https://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran IX Tabel F tabel

DF	NUMERATOR								
DENUMER.	1	2	3	4	5	30	40	60	120
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	250,10	251,14	252,20	253,25
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,46	19,47	19,48	19,49
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,62	8,59	8,57	8,55
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	5,75	5,72	5,69	5,66
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,50	4,46	4,43	4,40
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	3,81	3,77	3,74	3,70
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,38	3,34	3,30	3,27
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,08	3,04	3,01	2,97
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	2,86	2,83	2,79	2,75
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	2,70	2,66	2,62	2,58
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	2,57	2,53	2,49	2,45
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	2,47	2,43	2,38	2,34
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,38	2,34	2,30	2,25
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,31	2,27	2,22	2,18
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,25	2,20	2,16	2,11
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,19	2,15	2,11	2,06
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,15	2,10	2,06	2,01
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,11	2,06	2,02	1,97
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,07	2,03	1,98	1,93
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,04	1,99	1,95	1,90
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,01	1,96	1,92	1,87
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	1,98	1,94	1,89	1,84
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	1,96	1,91	1,86	1,81
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	1,94	1,89	1,84	1,79
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	1,92	1,87	1,82	1,77
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	1,90	1,85	1,80	1,75
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	1,88	1,84	1,79	1,73
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	1,87	1,82	1,77	1,71
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	1,85	1,81	1,75	1,70
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	1,84	1,79	1,74	1,68
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	1,83	1,78	1,73	1,67
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	1,82	1,77	1,71	1,66
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	1,81	1,76	1,70	1,64
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	1,80	1,75	1,69	1,63
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	1,79	1,74	1,68	1,62
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	1,78	1,73	1,67	1,61
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	1,77	1,72	1,66	1,60
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	1,76	1,71	1,65	1,59
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	1,75	1,70	1,65	1,58
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	1,74	1,69	1,64	1,58
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	1,74	1,69	1,63	1,57
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	1,73	1,68	1,62	1,56
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	1,72	1,67	1,62	1,55
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	1,72	1,67	1,61	1,55
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	1,71	1,66	1,60	1,54
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	1,71	1,65	1,60	1,53
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	1,70	1,65	1,59	1,53
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	1,70	1,64	1,59	1,52
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	1,69	1,64	1,58	1,52
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	1,69	1,63	1,58	1,51

Sumber : <https://www.statistikian.com>

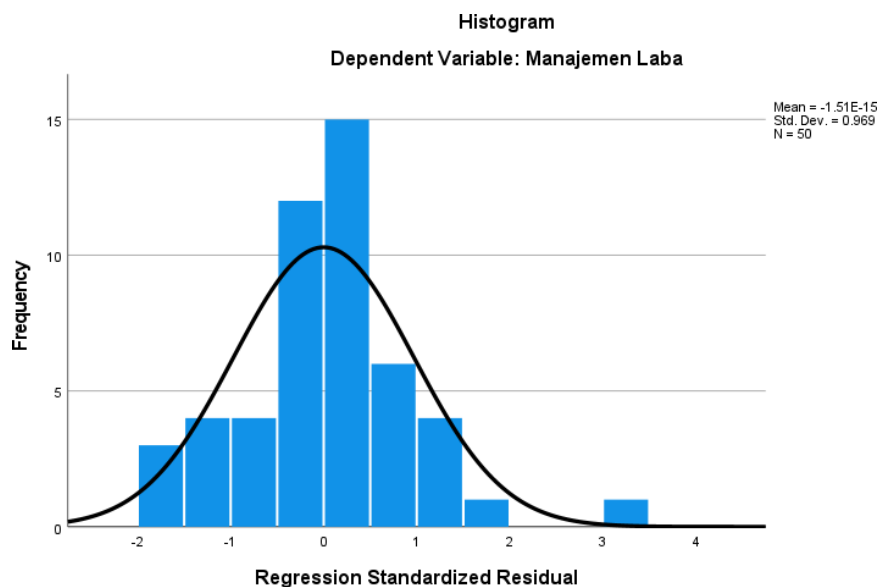
Lampiran X Hasil Output SPSS Versi 27

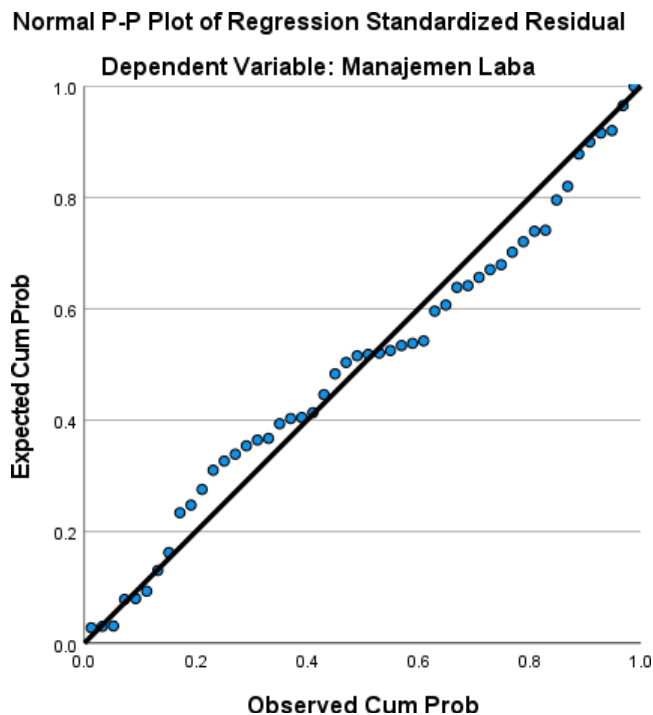
1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Perencanaan Pajak	50	.27	1.03	.7366	.18891
Pajak Penghasilan Badan	50	194512710	132329725449	22415859979	31859970170
Ukuran Perusahaan	50	24.60	29.66	27.2226	1.56604
Manajemen Laba	50	-.27	.67	.0157	.13090
Valid N (listwise)	50				

2. Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		50
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.11080896
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.092
	<i>Positive</i>	.092
	<i>Negative</i>	-.085
<i>Test Statistic</i>		.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	.354
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i> .341
		<i>Upper Bound</i> .366

a. Test distribution is Normal.

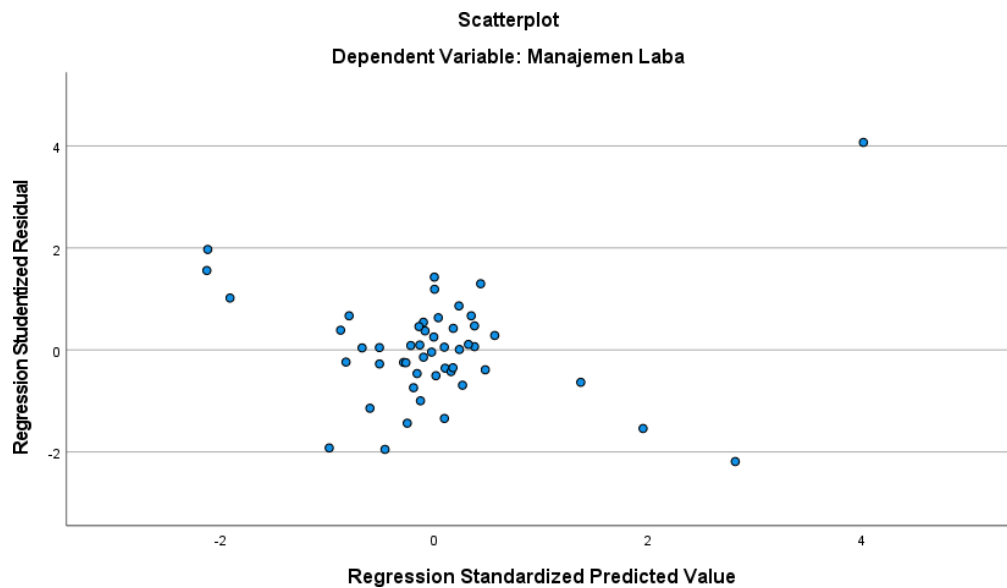
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perencanaan Pajak	.937	1.067
Pajak Penghasilan Badan	.607	1.648
Ukuran Perusahaan	.632	1.582

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.557

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

6. Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a		
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
B	Std. Error	
.784	.364	
.080	.089	.116
0,0000000000002504	.000	.610
-.032	.013	-.388

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.152	.037
Perencanaan Pajak	.901	.372
Pajak Penghasilan Badan	3.805	.000
Ukuran Perusahaan	-2.474	.017

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
	<i>Model</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	6.063	.001 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.532 ^a	.283	.237

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Sinvia Wijaya
NIM : 213010052
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Senin/22 Januari 2024	Darwin Riyanto JUDUL PROPOSAL: Kesadaran Membayar pajak dan sistem perpajakan terhadap kecemasan membayar pajak pada KPP Madya Medan	203010043	
2	Senin/22 Januari 2024	Titania . V. H JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pemenuhan pajak, sanksi pajak dan sistem pemungutan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur	203010023	
3	Senin/22 Januari 2024	Vanessa JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pajak Restoran, Pajak hotel, dan pajak Hiburan terhadap pendapatan asli Daerah Kota Medan	203010046	
4	Selasa/23 Januari 2024	Stephannie JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Sanksi perpajakan dan pemahaman wajib pajak terhadap pelanggaran SPT tahunan Orang pribadi di perguruan Buddhis Bodhicitta Medan	203010074	
5	Selasa/23 Januari 2024	Vanessa JUDUL PROPOSAL: Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan & minuman yg terdaftar di bursa Efek Indo	203010031	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan,20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa: Sinvia Wijaya

NIM : 213010852

Konsentrasi: Perpajakan / Audit / SIA (lingkari yang sesuai)

HP/WA : 0852 6102 4457 Email:

Alamat Tinggal: Jln Tanggale bunglar II no 7A.

Nama Dosen Pembimbing 1:

Ruth Wahyuni SE, M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Tri Wulandari, SE, M.Ak

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	6/11-2024	bimbingan Judul, Tabel Penelitian terdahulu, TDO	PF
2	13/11-2024	bimbingan Judul, Tabel Penelitian terdahulu, TDO	PF
3	20/11-2024	Acc Judul	PF
4	16/12-2024	bimbingan Bab 1-3, Tabel Fenomena, Format Penulisan	PF
5	27/12-2024	bimbingan Bab 1-3, Daftar Pustaka, lampiran	PF
6	6/01-2025	bimbingan Bab 1-3, Format Penulisan, lampiran	PF
7	8/01-2025	bimbingan Bab 1-3, Keterangan Tabel Fenomena, lampiran Sampel	PF
8	17/01-2025	Revisi sedikit lampiran Sampel	PF
9	20/1/25	ACC Sampel	PF
10	28/4-25	Revisi bab 1-3	PF
11	13/5-25	bimbingan bab VI-V, revisi Tabulasi data	PF
12	15/5-25	bimbingan, Format penulisan, Tabel, run data	PF
13	16/5-25	bimbingan bab IV-V beserta lampiran, cek laporan lampiran	PF
14	19/5-25	bimbingan bab IV-V lampiran revisi X3	PF
15	20/5-25	ACC materi Hutan	PF
16	26/6-25	Acc Revisi Skripsi	PF
17			
18			
19			
20			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : Sinvia Wijaya

NIM : 217010052

Konsentrasi Perpajakan Audit / SIA (lingkari yang sesuai)

HP/WA : 6852 6102 4457 Email:

Alamat Tinggal: Jln Tanggulanglor II no 7 D

Nama Dosen Pembimbing 1:

Putri Wahjuni SE, M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Tri Wulondori, SE, M.Ak

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	14/10-24	Acc Judul	1
2	06/01-2025	Cover judul, Bab I - Teknik Penulisan garis, spasi, Daftar isi, Daftar	1
3	08/01-2025	Gambar	1
4	13/01/2025	Bab I - III : Jarak, spasi, cover	1
5	15/01/2025	Bab I - III : Daftar isi	1
6	20/01/2025	Acc Sempro	1
7	28/4-25	Revisi bab 1-3	1
8	2/5-25	bimbingan bab VI - V	1
9	15/5-25	bimbingan format penulisan, Tabel	1
10	19/5-25	bimbingan bab IV - V beserta lampiran	1
11	20/5-25	rapikan margin, spacing, dan lampiran	1
12	20/5-2025	ACC sedang Mega Higau	1
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

Kartu Bimbingan Skripsi 2 untuk Dosen Pembimbing 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sinvia Wijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 13 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln Tangguk Bongkar II no 7a
Alamat Email : sinviawijaya2@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Mahasiswa
Handphone (HP) : 0852-6102-4457

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2009 s/d Tahun 2015 : SD Perguruan Jendral Sudirman
2. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMP Perguruan Jendral Sudirman
3. Tahun 2018 s/d Tahun 2021 : SMA Perguruan Jendral Sudirman
4. Tahun 2021 s/d Tahun 2025 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

Mei 2021 s/d Maret 2024 : Accounting PT KMGP

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Heng Kim Song
Pekerjaan : -
Handphone (HP) : -
Alamat : -

Nama Ibu : Desy
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : 08216820-8038
Alamat : Jln Tangguk Bongkar II no 7a

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Medan, 21 Januari 2025



Sinvia Wijaya
213010052